

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Oleh :

Wuri Kunanda Yani
0712010139 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

Wuri Kunanda Yani
0712010139 / FE / EM

Pembimbing Utama

Ketua

Dr. Ali Maskun, SE, MS

Dr. Ali Maskun, SE, MS

Sekretaris

Drs. Ec. Supriyono, MM

Anggota

Wiwik Handayani, SE, MSi

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadapan Allah SWT, atas segala rahmatNya sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmat-Nya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, SE, MM., Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. EC. Siti Aminah selaku Dosen Wali di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Ali Maskun, SE, MM., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.
7. Papa, Mama, dan Adikku Fenti Kundarti Ari yang selalu memberikan doa restunya, dorongan dan bantuan materiil serta pengorbanan sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Aryo Kristianto yang selama ini selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 25 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1..... Ban	
k	13
2.2.1.1. Pen	
gertian Bank	13

2.2.1.2.	Jeni	
s Bank		13
2.2.1.3.	Aza	
s, Fungsi, dan Tujuan Perbankan		15
2.2.2.	Laporan Keuangan	16
2.2.2.1.	Pen	
gertian Laporan Keuangan		16
2.2.2.2.	Tuj	
uan Laporan Keuangan		17
2.2.2.3.	Jeni	
s-Jenis Laporan Keuangan		18
2.2.3.	Pasar Modal	20
2.2.3.1.	Pen	
gertian Pasar Modal		20
2.2.3.2.	Per	
anan Pasar Modal		22
2.2.3.3.	Ma	
nfaat Pasar Modal		22
2.2.3.4.	Ma	
cam-Macam Pasar Modal		23
2.2.4.	Investasi	24

2.2.4.1. Pen	
	gertian Investasi	24
2.2.4.2. Tuj	
	uan Investasi	25
2.2.5.	Pengertian <i>Return Saham</i>	25
2.2.5.1.	Pengertian Saham	25
2.2.5.2.	Bentuk-Bentuk Saham	26
2.2.5.3.	Pengertian <i>Return Saham</i>	27
2.2.6.	Analisis Rasio Keuangan	28
2.2.6.1.	Pengertian Analisis Rasio Keuangan	28
2.2.6.2.	Klasifikasi Rasio Keuangan	29
2.2.7.	Pengaruh Antara Variabel Dependen dan	
	Variabel Independen	32
2.2.7.1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap	
	<i>Return Saham</i>	32
2.2.7.2.	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	
	Terhadap <i>Return Saham</i>	33
2.2.7.3.	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)	
	Terhadap <i>Return Saham</i>	34
2.2.7.4.	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap	
	<i>Return Saham</i>	35

2.3. Kerangka Konseptual	36
2.4. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.1.1.....	Var
iabel Terikat atau Dependen Variabel (<i>Return Saham / Y</i>)	
.....	39
3.1.2.....	Var
iabel Bebas atau Independen Variabel	39
3.2. Teknik Penentuan Sampel	41
3.2.1.....	Pop
ulasi	41
3.2.2.....	Sa
mpel	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1.....	Jeni
s Data	43
3.3.2.....	Su
mber Data	43
3.3.3.....	Pen
gumpulan Data	43
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	44

3.4.1.....	Tek	
nik Analisis		44
3.4.2.....	Uji	
Hipotesis		44
3.4.2.1.	Uji	
t-statistik		44
3.5. Asumsi Klasik		46
3.5.1.....	Mul	
tikoliniearitas		46
3.5.2.....	Aut	
okorelasi		47
3.5.3.....	Het	
eroskedastistas		48
3.6. Uji Normalitas		48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
4.1. Deskripsi Objek Penelitian		50
4.1.1.....	Ga	
mbaran Umum Bursa Efek Indonesia		50
4.1.2.....	Visi	
.....		53
4.1.3.....	Mis	
i		54

4.1.4.....	Struktur Organisasi BEI	55
4.1.5.....	Gambaran Umum Perusahaan Perbankan	56
4.2.....	Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.2.1.....	Return Saham	60
4.2.2.....	Current Ratio (X_1) Perusahaan Perbankan	61
4.2.3.....	Debt to Equity Ratio (X_2) Perusahaan Perbankan	62
4.2.4.....	Total Asset Turn Over (X_3) Perusahaan Perbankan	64
4.2.5.....	Return On Asset (X_4) Perusahaan Perbankan	65
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis		66
4.3.1.....	Asumsi-Asumsi Klasik Regresi	66
4.3.1.1.	Multikolinearitas	67
4.3.1.2.	Autokorelasi	69

4.3.1.3.	Het
eroskedastisitas	70
4.3.2.	Uji
Normalitas	71
4.3.3.	Koe
fisien Determinasi	72
4.3.4.	Pen
ujian Hipotesis	72
4.3.4.1.	Ana
lisa Regresi Linier Berganda	73
4.3.4.2.	Uji
t (Parsial)	75
4.4. Pembahasan	77
4.4.1.	Pen
garuh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap	
<i>Return Saham</i>	77
4.4.2.	Pen
garuh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap	
<i>Return Saham</i>	78
4.4.3.	Pen
garuh <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Terhadap	
<i>Return Saham</i>	79
4.4.4.	Pen

garuh *Return On Asset* (ROA) Terhadap

Return Saham 80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82

5.1. Kesimpulan 82

5.2. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Harga Saham	06
2. <i>Return Saham</i>	06
3. Data CR	61
4. Data DER	63
5. Data TATO	64
6. Data ROA	66
7. Nilai VIF	69
8. Durbin Watson	69
9. Batas Autokorelasi	69
10. Nilai R^2	72
11. Hasil Regresi	73

12. Uji t	76
-----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Pikir	36
2. Struktur Organisasi BEI	55
3. Grafik Scatterplot	70
4. Grafik Normal Plot	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tabel Outlier 1
2. Tabel Outlier 2
3. Tabel Hasil Penelitian

"PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA"

Oleh :

Wuri Kunanda Yani

ABSTRAKSI

Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Pendapatan yang diinginkan oleh para pemegang saham dapat berupa *capital gain*. Sementara semakin tinggi harga pasar menunjukkan bahwa saham tersebut juga semakin diminati oleh investor karena dengan semakin tinggi harga saham maka akan menghasilkan *capital gain* yang semakin besar pula. *Capital gain* didasarkan pada selisih harga saham yang terjadi pada periode sekarang dengan harga saham pada periode sebelumnya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. Jumlah sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan perbankan yang di ambil menggunakan *purposive sampling*. Periode pengamatan ini tahun 2005-2008. Data sekunder menggunakan metode dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Teknik regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*.

Secara parsial dari empat variabel bebas yang digunakan ada tiga variabel bebas yang mempengaruhi *return* saham secara nyata yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham tidak nyata. Mengingat keterbatasan peneliti maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah jumlah sampel, dan menambah variabel lain yang belum diteliti pada perusahaan perbankan.

Kata Kunci : *Return Saham, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return On Asset.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akhir tahun 1997 krisis ekonomi melanda negara-negara di kawasan Asia termasuk Indonesia yang menyebabkan dunia perbankan Indonesia menanggung beban kerugian yang sangat besar. Pada perusahaan perbankan beban kerugian tersebut menyebabkan saldo modal negatif, maka dari itu perusahaan perbankan harus berusaha untuk dapat menghasilkan profit sehingga diharapkan tetap bertahan. Perkembangan perekonomian di Indonesia diharapkan mampu membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi setelah adanya pemerintahan baru yang mendapat pengesahan dari masyarakat. Untuk mampu memperbaiki kinerja sektor perbankan di Indonesia yang juga dapat mendukung kinerja dari sektor riil maka didirikan BPPN. Selain itu, dengan adanya program rekapitulasi dan berbagai program lain akan semakin membuka peluang bagi investor baik asing maupun lokal untuk melaksanakan investasi di sektor perbankan. Para investor merupakan pihak yang memiliki kelebihan dana sehingga tersebut melakukan investasi dengan harapan akan memperoleh keuntungan (Dendawijaya, 2003:157).

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu

meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya.

Saham suatu perusahaan dapat dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. *Return* bagi pemegang saham bisa berupa deviden tunai dan *capital gain*, Ross (2002). Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Sedangkan *capital gain* merupakan selisih harga beli dan harga jual saham. *Capital gain* terjadi dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Tujuan investasi adalah untuk memperoleh *return* yang optimal. Artinya, membeli asset yang memberikan pendapatan paling tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Pada kenyataannya pendapatan yang diharapkan berbanding lurus dengan risiko yang dihadapi. Hal ini berarti apabila investor menginginkan pendapatan yang besar, maka mengandung risiko yang besar pula. Investor dalam upaya meningkatkan tingkat pengembalian atas investasi melakukan tindakan berupa memaksimalkan *expected return* pada berbagai tingkat risiko atau memindahkan risiko pada berbagai tingkat risiko, atau meminimumkan risiko pada berbagai tingkat *expected return* (Tandelilin, 2001:5).

Seorang investor sebelum melaksanakan suatu investasi harus mempertimbangkan banyak faktor sebelum pada suatu kesimpulan bahwa ia melaksanakan investasi. Para investor akan tertarik untuk menanam modal di suatu perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dan mampu memberikan laporan keuangan yang di butuhkan. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Untuk memahami tentang laporan keuangan, analisa dari laporan keuangan tersebut sangat dibutuhkan.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. (Tuasikal, 2001) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Salah satu cara untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan data laporan keuangan adalah melalui suatu alat yang disebut dengan analisa rasio. Melalui analisis rasio ini investor maupun kreditor dapat mengukur kelemahan dan kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan khususnya perusahaan perbankan (Zainuddin, 1999:67).

Analisis rasio adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Analisa rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan karena analisis rasio juga dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang di hadapi di masa yang akan datang.

Penguji-penguji yang dilakukan pada pasar modal di Indonesia banyak diilhami oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan di negara lain, seperti O'connor (1973) yang melopori studi mengenai hubungan antara rasio keuangan berguna bagi investor (pemegang saham biasa) untuk mengambil keputusan. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa analisis kekuatan dari variasi model *ratio* dengan *rate of return* menunjukkan adanya keragaman akan manfaat rasio keuangan bagi investor pemegang saham biasa.

Ou dan Penman (1989) meneliti manfaat laporan keuangan dalam memprediksi *return* saham. Hasil riset mereka menunjukkan bahwa informasi akuntansi mengandung informasi fundamental yang tidak tercermin dalam harga saham. Gupa dan Heufner (1972) melanjutkan bahwa rasio-rasio keuangan tertentu memiliki manfaat atau arti yang berbeda ketika diasosiasikan dengan karakteristik industri tertentu yang

berbeda. Mirip dengan pernyataan Gupa dan Heufner adalah apa yang dikemukakan oleh Foster (1986). Ia mengemukakan bahwa rasio tertentu antara industri satu dengan lainnya memiliki perbedaan yang signifikan. Investor perlu memiliki tolok ukur agar dapat mengetahui apakah jika ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan *gain* (keuntungan) apabila sahamnya dijual. Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil sebagai tolok ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham.

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *go public* di Indonesia. Bank di Indonesia menjadi sasaran utama bagi para investor. Hal ini dikarenakan harga saham yang terus meningkat. Akan tetapi disaat harga saham meningkat justru *return* yang diterima investor berfluktuasi. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti apakah ada penyebab dari permasalahan ini.

Terdapat 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi 15 perusahaan perbankan yang *go public* sebelum tahun 2005.

Tabel 1.
Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public
Periode 2004-2008

NO	NAMA BANK	PERIODE				
		2004	2005	2006	2007	2008
1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	165	50	45	235	50
2	PT Bank Central Asia Tbk	2.975	3.400	5.200	7.300	3.250
3	PT Bank CIMB Niaga Tbk	460	405	920	900	490
4	PT Bank Danamon Tbk	4.375	4.750	6.750	8.000	3.100
5	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk	145	75	65	70	50
6	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	170	120	90	131	62
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.925	1.640	2.900	3.500	2.025
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.875	3.025	5.150	1.970	680
9	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	700	700	700	1.510	1.500
10	PT Bank OCBC NISP Tbk	775	770	850	900	700
11	PT Bank Panin Tbk	420	420	580	680	580
12	PT Bank Permata Tbk	750	720	870	890	490
13	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.875	3.025	5.150	7.400	4.575
14	PT Bank Swadesi Tbk	400	420	700	900	600
15	PT Bank Victoria Internasional Tbk	80	80	90	152	93

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory*

Tabel 2.
Return Saham Perusahaan Pada Perbankan Yang Go Publik
Periode 2005-2008

NO	NAMA BANK	PERIODE			
		2005	2006	2007	2008
1	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	(0,70)	(0,10)	4,22	(0,79)
2	PT Bank Central Asia Tbk	0,14	0,53	0,40	(0,55)
3	PT Bank CIMB Niaga Tbk	(0,12)	1,27	(0,02)	(0,46)
4	PT Bank Danamon Tbk	0,09	0,42	0,19	(0,61)
5	PT Bank Eksekutif Internasional Tbk	(0,48)	(0,13)	0,08	(0,29)
6	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	(0,29)	(0,25)	0,46	(0,53)
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(0,15)	0,77	0,21	(0,42)
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,05	0,70	(0,62)	(0,65)
9	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	0	0	(1,00)	(0,01)
10	PT Bank OCBC NISP Tbk	(0,01)	0,10	0,06	(0,22)
11	PT Bank Panin Tbk	0	0,38	0,17	(0,15)
12	PT Bank Permata Tbk	(0,04)	0,21	0,02	(0,45)
13	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,05	0,70	0,44	(0,38)
14	PT Bank Swadesi Tbk	0,05	0,67	0,29	(0,33)
15	PT Bank Victoria Internasional Tbk	0	0,13	0,69	(0,39)

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory*

Dari tabel tersebut diketahui bahwa perusahaan perbankan yang memiliki *return* saham terendah pada tahun 2005 adalah PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yaitu -0,70 (-70%). Pada tahun 2006 adalah PT

Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk yaitu -0,25 (-25%). Pada tahun 2007 adalah PT Bank Nusantara Parahyangan yaitu -1,00 (-100%). Dan pada tahun 2008 adalah PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yaitu -0,79 (-79%).

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki harga saham yang menurun sehingga berakibat menurunnya *return* saham setiap tahunnya. Oleh karena itu menurunnya *return* saham disebabkan oleh semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan, semakin menurunnya permodalan bank, dan manajemen perbankan yang tidak profesional. Faktor tersebut menyebabkan kepercayaan investor menurun terhadap kinerja perbankan. Hasilnya harga saham perusahaan perbankan menurun drastis yang berakibat pada menurunnya *return* pada pemegang saham.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari diperkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.